



**RENCANA PELAKSANAAN PELAJARAN
(KURIKULUM 2013)**

KELAS/ SEMESTER : 5/2

TEMA 8 : LINGKUNGAN SAHABAT KITA
SUBTEMA 3 : MENGENAL LINGKUNGAN DAN
UPAYA PELESTARIANNYA



DISUSUN OLEH :

YUSI PEBRUANTI, S.Pd. SD

NIP. 198502222020122006

**SEKOLAH DASAR NEGERI 229 CIBADUYUT
KOTA BANDUNG**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 229 Cibaduyut
Kelas /Semester : V/2 (dua)
Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita
Subtema 3 : Mengenal lingkungan dan upaya pelestariannya
Pembelajaran ke- : 2
Fokus Pembelajaran : IPA
Alokasi Waktu : 10 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati, peserta didik mampu menjelaskan ciri-ciri air yang bersih dengan benar.
2. Melalui kegiatan tanya jawab, peserta didik dapat menuliskan dampak yang terjadi akibat krisis air bersih bagi kehidupan dengan baik.
3. Melalui kegiatan menyimak video, peserta didik mampu menganalisis penyebab terjadinya kekurangan/krisis air bersih dengan tepat.
4. Melalui kegiatan diskusi, peserta didik dapat menjelaskan upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga persediaan air bersih dengan baik.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Model : *Cooperative Learning*
2. Metode : Diskusi, Pengamatan, Tanya Jawab, Ceramah
3. Media :
 - a. Botol yang berisi air bersih dan air kotor
 - b. Video krisis air bersih di Indonesia, link: <https://youtu.be/MscnQFDLAMO>
 - c. Alat mewarnai
 - d. Twin mirror
 - e. Gambar krisis air bersih
4. Langkah-langkah pembelajaran :

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. (Religius)2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. (kedisiplinan)3. Menginformasikan tujuan pembelajaran dan tema yang akan dibelajarkan yaitu Tema 8 (Lingkungan Sahabat Kita), Subtema 3 (Mengenal lingkungan dan upaya pelestariannya) Pembelajaran ke-2.4. Guru memberikan motivasi belajar dan memusatkan perhatian peserta didik.5. Guru melakukan apersepsi dengan menghubungkan materi lingkungan abiotik yang sudah dipelajari sebelumnya.	2 menit

<p>Inti</p>	<p>Sintak 1 : Penyampaian materi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati air bersih dan air kotor dalam botol. 2. Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab tentang ciri-ciri air bersih secara multi arah. 3. Peserta didik menyimak video tentang kekurangan/krisis air bersih di Indonesia 4. Peserta didik diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan dan pertanyaan mengenai video yang disismaknya. (<i>critical thinking</i>) <p>Sintak 2 : Pembagian kelompok dan diskusi</p>	<p>6 menit</p>
	<ol style="list-style-type: none"> 5. Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok heterogen sesuai barisan tempat duduknya dan setiap kelompok diberikan LKPD untuk dikerjakan bersama. 6. Setiap kelompok mencari informasi dalam buku bacaan dan berdiskusi (<i>colaboration</i>) tentang: <ol style="list-style-type: none"> a. penyebab kekurangan air bersih, b. dampak dari kekurangan air bersih c. upaya yang dapat dilakukan untuk membantu mengurangi krisis air bersih <p>Sintak 3 : Membimbing kelompok belajar dan bekerja</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Guru berkeliling untuk melakukan bimbingan kepada peserta didik dalam mengerjakan tugas kelompok Guru membimbing peserta didik membuat bagan krisis air bersih berdasarkan hasil diskusi pada LKPD untuk mengembangkan kreativitas peserta didik. (<i>creativity</i>) <p>Sintak 4 : Presentasi Kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja samanya di depan kelas (<i>comunication</i>) 9. Guru mengomentari presentasi setiap kelompok <p>Sintak 5 : Pemberian reward</p> <ol style="list-style-type: none"> 10. Guru memberikan skor pada setiap presentasi kelompok 11. Guru memberikan reward kepada kelompok dengan skor terbaik 	
<p>Penutup</p>	<p>Sintak 6 : Penguatan materi</p> <ol style="list-style-type: none"> 12. Bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar (<i>Integritas</i>) 13. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil ketercapaian materi. <p>Sintak 7 : Kuis individual</p> <ol style="list-style-type: none"> 14. Melakukan penilaian hasil belajar/post tes 15. Guru merefleksi kegiatan pembelajaran 16. Mengajak semua peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) (<i>Religius</i>) 	<p>2 menit</p>

C. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap: Religius, disiplin, gotong royong, integritas (lembar observasi terlampir)
2. Penilaian Pengetahuan: Tes Uraian (instrumen evaluasi terlampir)
3. Penilaian Keterampilan: membuat bagan krisis air bersih (rubrik terlampir)

Mengetahui
Kepala SDN 229 Cibaduyut

Bandung, 17 Juli 2021
Guru Kelas 5 B

Nurul Kamilah, S.Pd.I
NIP. 197007052008012012

Yusi Pebruanti, S.Pd.SD.Gr
NIP. 198502222020122006

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- 1. Instrumen evaluasi**
- 2. Bahan ajar**
- 3. LKPD**

Keterangan:	Jumlah (√) dan Predikat :
T : Terlihat	5 = A
BT : Belum Terlihat	3 - 4 = B
	2 = C
	1 = D

2. Pengetahuan

a. Skoring

- Skor maksimal : 100

- Penilaian : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Panduan Konversi Nilai:

Konversi Nilai (Skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
85-100	A	SB (Sangat Baik)
71-84	B	B (Baik)
60-70	C	C (Cukup)
0-60	D	K (Kurang)

b. Kisi-kisi

KISI-KISI PENULISAN SOAL KOGNITIF

Kurikulum : 2013

Kelas/Semester : V/I

Tema/Sub tema/PB : VIII/ 3/ 2

Jumlah Soal : 5

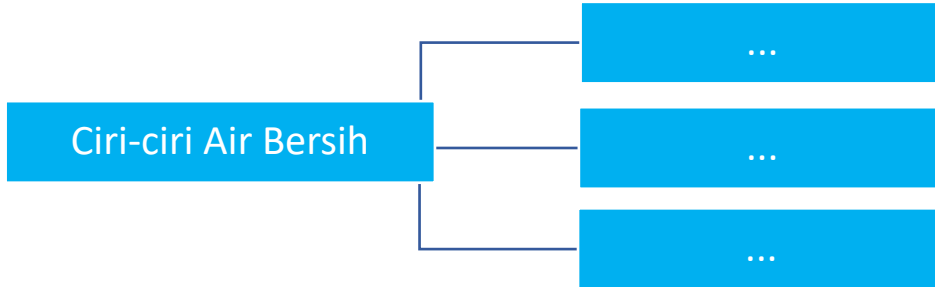
Bentuk Soal : Uraian

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	No. Soal	Bobot
IPA	Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	1. Ciri-ciri air bersih 2. Krisis air bersih	1. menjelaskan ciri-ciri air yang bersih	Pengetahuan (L1)	1	20
			2. menuliskan dampak yang terjadi akibat krisis air bersih bagi kehidupan	Pemahaman (L1)	2	20
			3. menganalisis penyebab terjadinya kekurangan/krisis air bersih	Penalaran (L3)	3	30
			4. menjelaskan upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga persediaan air bersih	Penerapan (L2)	4	30

Instrumen tes uraian

Kerjakanlah sesuai dengan perintah!

- 1. Setiap hari kita menggunakan air bersih untuk berbagai keperluan di rumah. Jelaskan ciri-ciri air bersih yang kamu ketahui !



- 2. Tuliskan dampak yang terjadi akibat krisis air bersih bagi kehidupan kita!
.....
.....
.....
- 3. Negara Indonesia beriklim tropis dan mendapat curah hujan setiap tahun tetapi beberapa daerah di Indonesia mengalami krisis air bersih. Menurutmu apa penyebab terjadinya krisis air bersih di Indonesia?
.....
.....
.....

- 4. Perhatikan gambar berikut!



Kamu tentu tidak ingin mengalami peristiwa pada gambar tersebut. Jelaskan upaya yang akan kamu lakukan untuk menjaga persediaan air bersih di lingkunganmu!
.....
.....
.....
.....

Kunci Jawaban

- 1. Tidak berbau, tidak mempunyai rasa/tawar, tidak berwarna/bening, tidak memiliki endapan
- 2. Kita mengalami dehidrasi, terkena penyakit kulit, tumbuhan layu, kegiatan manusia terganggu
- 3. Kurangnya daerah resapan air, penebangan pohon liar, banyaknya alih fungsi lahan menjadi pemukiman
- 4. Menghemat air, menanam pohon, membuat biopori di halaman

3.Keterampilan

- a. Bentuk produk : membuat bagan krisis air
- b. Instrumen : rubrik

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Kurang (2)	Berlatih Lagi (1)
Kebenaran dan kelengkapan isi	Siswa dapat membuat bagan krisis air yang benar dan lengkap	Siswa membuat bagan krisis air yang benar tetapi belum lengkap	Siswa dapat membuat bagan krisis air yang lengkap tetapi isinya tidak semua benar	Siswa belum dapat membuat bagan krisis air yang benar dan lengkap
Kerapian dan kreativitas	Siswa dapat membuat bagan dengan rapi serta menarik dan dapat menjaga kebersihan kertas kerja.	Siswa dapat membuat bagan dengan rapi serta menarik tapi belum dapat menjaga kebersihan kertas kerja.	Siswa dapat membuat bagan dengan rapi Tapi belum menarik dan dapat menjaga kebersihan kertas kerja.	Siswa belum dapat membuat bagan dengan rapi serta menarik dan belum menjaga kebersihan kertas kerja.

C. Refleksi Pendidik

1. Hal-hal yang perlu menjadi perhatian.

2. Peserta didik yang perlu mendapat perhatian khusus.

3.Hal-hal yang menjadi catatan keberhasilan.

4.Hal-hal yang harus diperbaiki dan ditingkatkan.

Bahan Ajar IPA

Kelas /Semester	: V/2 (dua)
Tema 8	: Lingkungan Sahabat Kita
Subtema 3	: Mengenal lingkungan dan upaya pelestariannya
Pembelajaran ke-	: 2
Kompetensi Dasar	: 3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup

1. Ciri-ciri Air Bersih

Air untuk Kebutuhan Sehari-hari

Bagaimana rasa air laut? Ya, air laut terasa asin. Jika kamu berenang di pantai dan terpercik air laut, kamu akan mengetahui bahwa air laut terasa asin. Sebagian besar (97%) air yang menutupi planet bumi ini berupa air laut. Air laut tidak bagus untuk diminum. Air laut juga tidak dapat digunakan dalam kebanyakan industri dan keperluan rumah tangga. Untunglah 3% air di dunia berupa air segar, yaitu air yang tidak asin dan dapat digunakan untuk minum, memasak, dan mencuci.

Persyaratan air bersih meliputi tiga komponen, yaitu persyaratan secara fisik, secara kimia, dan kandungan mikroba yang terdapat di dalamnya.

1. Persyaratan secara fisik
 - a. Tidak keruh
 - b. Tidak berwarna apa pun
 - c. Tidak berasa apa pun
 - d. Tidak berbau apa pun

2. Krisis Air Bersih

Persediaan air bersih semakin berkurang karena cadangan air tanah berkurang. Cadangan air tanah berkurang karena air hujan tidak masuk ke dalam tanah. Sebaliknya, air hujan langsung mengalir ke parit, selokan, lalu ke sungai dan terus ke laut. Air hujan tidak dapat masuk ke dalam tanah karena tidak ada akar-akar pohon yang dapat menahan air di dalam tanah. Banyak pohon di hutan ditebangi. Lahan-lahan hijau berubah menjadi perumahan, perkantoran, dan kawasan industri.

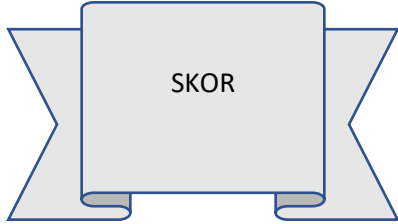
Berkurangnya cadangan air tanah mengakibatkan banyak mata air kering. Sumur-sumur gali pun cepat kering pada musim kemarau. Akibatnya, penduduk di daerah perdesaan kesulitan mendapatkan air bersih untuk keperluan sehari-hari. Hasil panen pun jauh berkurang karena tanaman pangan kekeringan.

Ada beberapa tindakan yang dapat kita lakukan untuk ikut membantu mengurangi krisis air bersih sebagai berikut.

1. Menghemat penggunaan air.
2. Membuat lubang resapan. Lubang resapan berguna untuk menampung air hujan supaya terserap ke dalam tanah.
3. Menanam pohon supaya akar-akar pohon dapat menahan air di dalam tanah.

(Sumber: www.kidnesia.com)

Lembar Kerja Peserta Didik



Kelompok :

Nama Siswa :

1.	4.	7.
2.	5.	
3.	6.	

Kelas :

Petunjuk Kegiatan :

Simaklah video yang ditayangkan oleh gurumu kemudian diskusikan dampak, penyebab dan upaya untuk mengurangi krisis air bersih di lingkunganmu dengan melengkapi bagan berikut!



DAMPAK BAGI KEHIDUPAN

.....

.....

.....

.....

.....

.....

PENYEBAB TERJADINYA

.....

.....

.....

.....

.....

UPAYA/CARA PENANGGULANGAN

.....

.....

.....

.....

.....

Selamat Bekerja!.... Good luck !